

**ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA PT.BANK NEGARA INDONESIA, Tbk
PEKANBARU**

MELINA

E-mail : melina899@yahoo.co.id

Pembimbing :

Dra.Ruzikna,M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Administrasi Bisnis

Abstract

This study aimed to examine the effect of credit risk, as measured by non performing loan to the level of profitability (return on assets) in the banking PT.Bank Negara Indonesia,Tbk.

Sampling technique used is purposive sampling with criteria as PT. Bank Negara Indonesia,Tbk who provide financial report and traded during period 2006-2012. Obtained by amount sampel as much 28 in financial report kuartal since 2006 to 2012. Analysis technique used is simple linier regression.

During research period show as data research was normally distributed. Based on multicolinierity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test variable digressing of classic assumption on has not founded. Its indicate that the avaiable data has fulfil the condition to use simple linier regression model.

Based on the result of the analysis, it is encountered that credit risk influenced negative but it is not significant toward profitability.

Based on the above results, it is suggested: (1) it can be used as consideration in maximizing the level of profitability, (2) can increase an empirical and scientific evidence regarding non performing loan to the level of profitability, which can be in line with this research.

Keywords : Credit Risk, Non performing Loan, Profitability, Return On Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji risiko kredit yang diukur dengan non performing loan, terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan return on assets pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria PT. Bank Negara Indonesia, Tbk yang menyajikan laporan keuangan periode 2006-2012. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 28 dari laporan keuangan triwulan periode 2006-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan : (1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. (2) Dapat menambah sebuah bukti empiris dan ilmu pengetahuan mengenai risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas sehingga dapat menjadi masukan dalam penelitian yang sejalan dengan ini.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Non Performing Loan, Profitabilitas, Return On Assets

PENDAHULUAN

Dengan ditandainya era globalisasi maka tuntutan akan peningkatan taraf hidup setiap orang semakin tinggi hal ini mendorong setiap orang untuk berlomba-lomba meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan kegiatan seperti: membuka suatu usaha, melakukan investasi baik dalam investasi rumah, tanah, saham yang mana semuanya membutuhkan modal yang cukup besar namun dengan kondisi perekonomian yang kurang bagus menyebabkan usaha yang memerlukan modal tersebut menjadi terhambat.

Untuk mengatasi hal tersebut maka bank menjadi salah satu pilihan untuk membiayai usaha tersebut melalui jasa kredit yang ditawarkan bank, karena bank adalah badan usaha yang selain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU RI Nomor 10 Tahun 1998).

Jasa kredit yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar, namun kredit juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah besar.

Penerimaan dari bank yang utama diharapkan adalah penyaluran kredit. Setiap fasilitas kredit mempunyai tingkat kemungkinan realisasi pembayaran imbalan atau bunga dari pokok kredit oleh debitur yang berbeda-beda sesuai dengan aktiva produknya. Pada faktanya, tidak semua kredit dapat dikembalikan secara sempurna dan tepat waktu artinya akan muncul suatu risiko yang dikenal dengan risiko kredit dimana risiko kredit dapat terjadi pada setiap bank.

Risiko kredit dapat terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam membayar kewajibannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian pemberian kredit oleh pihak Bank kepada nasabah. Seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, apabila tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kredit bermasalah (*non performing loan*) yang semakin besar sehingga akan berdampak pada kondisi perbankan yang pada akhirnya dapat pula mempengaruhi penilaian profitabilitas pada bank tersebut (Heru Saptono:2008).

PT. Bank Negara Indonesia, Tbk merupakan lembaga keuangan untuk menghimpun dana masyarakat, yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1946.

Dalam hal perkreditan tentunya menjadi kegiatan utama dari sebagian bank-bank besar. Hal ini disebabkan karena penempatan dalam bentuk pemberian kredit dapat memberikan kontribusi berupa keuntungan. Besarnya jumlah kredit yang diberikan diharapkan dapat memberikan keuntungan/profitabilitas yang besar.

Kredit yang dilakukan akan mengandung risiko yaitu risiko kredit. Risiko kredit tersebut akan mempunyai dampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan/profitabilitasnya.

Sehingga kondisi demikian juga menyebabkan bank tersebut mengalami kerugian, karena yang seharusnya laba mengalami peningkatan ini sebaliknya. Hal tersebut bisa terjadi karena NPL yang justru meningkat, maka kondisi ini akan menyebabkan kerugian pada bank.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan laba (profitabilitas), di antaranya:

- 1) Tingkat pendapatan bunga bersih yang relatif stagnan akibat biaya dana yang lebih tinggi.
- 2) Penurunan *fee-based income* seiring melemahnya aktivitas dunia usaha.
- 3) Kenaikan beban operasional antara lain akibat inflasi yang tinggi.
- 4) Adanya beban pajak penghasilan, yang tidak dikenakan terhadap BNI pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana risiko kredit pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, dan Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui risiko kredit.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkreditan di dunia perbankan, terutama mengenai Analisis Pengaruh Risiko Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas.
2. Perusahaan dapat memperoleh masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar mampu meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. Bank

Bank merupakan tempat dimana orang yang mempunyai kelebihan dana untuk menyimpan uang dan tempat dimana orang-orang yang membutuhkan dan kekurangan dana untuk meminjam.

Selanjutnya menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 1998, mengatakan bahwa :

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Jadi bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau apapun dan disalurkan kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, disamping itu untuk memuaskan keperluan masyarakat akan kredit.

2. Kredit

Dana yang diperoleh bank dalam simpanan disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukannya. Bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat.

Menurut Kasmir (2010:73) :

“Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.

Berdasarkan pengertian diatas maka kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh keuntungan atau *profit* dari selisih bunga yang diberikan kepada masyarakat. Dalam hal ini tentunya ada kendala, setiap usaha pasti ada risiko dalam menjalaninya.

3. Risiko Kredit

Dalam menjalankan usaha didalamnya pasti terdapat risiko. Terutama perbankan dalam melakukan pemberian kredit.

Menurut Ferry dan Sugiarto (2006:79) dijelaskan bahwa :

“Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam (*counterparty*) tidak dapat dan tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya”.

Menurut Kasmir (2010:75) :

“Risiko kredit akibat dari kredit kredit yang tidak tertagih dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu)”.

Jadi risiko kredit merupakan akibat dari adanya pemberian kredit kepada nasabah yang tidak mampu membayar sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan pihak bank.

4. Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)

Berbicara tentang kredit, maka tidak terlepas dari pembicaraan mengenai kredit bermasalah. Istilah kredit bermasalah telah digunakan di dunia perbankan Indonesia sebagai terjemahan dari Problem Loan yang istilah dalam bahasa Inggris yang biasa dipakai adalah *Non Performing Loan*.

Menurut Siswanto Sutojo (1997:10) :

Kredit *non performing* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok dan atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan.

Menurut Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes, (2007:808) terdapat beberapa implikasi bagi bank sebagai akibat dari timbulnya kredit bermasalah atau risiko kredit tersebut dapat berupa :

1. Hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit/pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan pengaruh buruk bagi profitabilitas bank.
2. Rasio kualitas aktiva produktif atau yang lebih dikenal *bad debt ratio* menjadi semakin besar karena menggambarkan kondisi yang buruk.
3. Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif yang diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang ada. Hal ini pada akhirnya akan mengurangi besarnya modal bank dan akan sangat berpengaruh terhadap CAR (*capital adequacy ratio*).
4. *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan.

Menurut Kasmir (2010:109), ada beberapa cara yang dapat dipertimbangkan dalam upaya penyelamatan kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

1. *Rescheduling* (penjadwalan ulang)

Yaitu perubahan persyaratan kredit yang hanya menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktu kredit. Kredit yang memperoleh fasilitas ini hanya debitur yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. *Reconditioning* (persyaratan ulang)

Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimal saldo kredit.

3. *Restructuring* (penataan ulang)

Yaitu perubahan syarat-syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru dan atau konversi seluruh atau sebagian kredit menjadi penyertaan dalam perusahaan yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan atau persyaratan kembali.

4. Penyitaan barang jaminan

Yaitu penjualan barang-barang yang dijadikan jaminan dalam rangka pelunasan. Pelaksanaan ini dilakukan terhadap kredit yang memang benar-benar menurut bank sudah tidak dapat dibantu lagi untuk disehatkan kembali

5. Profitabilitas

Tingkat kesehatan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan adalah profitabilitas bank.

Menurut R. Agus Sartono (2002:125), mengemukakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan”.

Sedangkan menurut Agnes Sawir (2003:3) , menjelaskan bahwa :

“Profitabilitas merupakan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan laba”.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu pendapatan atau laba. Beberapa hal yang harus diketahui terlebih dahulu sebelum mencari profitabilitas adalah mengenai sumber pendapatan bank dan indikator profitabilitas.

Hipotesis Penelitian

Kredit merupakan salah satu bentuk aktiva produktif yang dapat memberikan porsi penghasilan terbesar bagi bank. Kredit digunakan sebagai indikator dalam menilai tingkat kesehatan bank dari profit yang dihasilkan.

Tinggi rendahnya risiko yang dihadapi bank dari seluruh jumlah kredit yang diberikan, ditandai dengan tinggi rendahnya persentase risiko kredit yang dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saldo akhir bermasalah dengan jumlah harta keseluruhan. Risiko kredit yang timbul dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, pada akhirnya menjadi suatu pemikiran bagi penulis untuk mengambil hipotesis bahwa “Diduga terdapat pengaruh dari risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Negara Indonesia”.

Kerangka Konseptual

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan konsep operasional, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu, “Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Pekanbaru”, maka terdapat beberapa konsep dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Risiko kredit, risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit, di samping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.
- 2) Profitabilitas, alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan.
- 3) Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja fungsi bank. Untuk mengukur tingkat rasio NPL dari suatu perbankan di gunakan rasio :
Rasio NPL = (Total NPL / Total Kredit)x 100%
- 4) ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel *Independent*, yaitu :Risiko Kredit (X), Indikator dari Risiko Kredit dalam penelitian ini adalah NPL. Karena NPL juga merupakan salah satu perhitungan dalam memberikan gambaran tentang risiko kredit yang dihadapi bank.

Selain itu dalam penelitian ini penulis juga menggunakan variabel *Dependent* yaitu Tingkat Profitabilitas (Y). Indikator dari Profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA.

Karena ROA dapat menghitung keuntungan perusahaan secara keseluruhan tiap tahunnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Skala rasio merupakan angka nol yang mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Maka dengan demikian, konsep operasional merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No.119 Pekanbaru Riau. Alasan pemilihan lokasi penelitian ditempat ini adalah dikarenakan Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang besar di Pekanbaru yang bergerak dibidang perbankan.

Selain itu lokasi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi selain mendatangi langsung ke Bank Negara Indonesia (BNI) cabang Utama Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Sudirman Pekanbaru, juga melalui jaringan internet serta perpustakaan sebagai bahan referensi dalam melengkapi data penulis.

Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Populasi yaitu suatu objek atau subjek tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan laporan pendukung lainnya. Serta informasi lain PT. Bank Negara Indonesia ,Tbk.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling. Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan yang merupakan data terbaru. Yaitu seperti neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan laporan pendukung lainnya.

Data yang diambil yaitu dari tahun 2006-2012 yaitu selama 7 tahun, diambil secara triwulan hal tersebut berdasarkan pada pendapat Gay dalam buku H. Umar yang berjudul Metode Penelitian (2005:79) di mana Gay berpendapat bahwa “Untuk sampel yang menggunakan metode deskriptif minimal 10 % dari populasi”. Sampel tersebut diambil sesuai dengan syarat *time series* (rentetan waktu), yaitu data sampel diambil minimal 5 periode terakhir.

Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu data primer juga diambil dari data laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan laporan pendukung lainnya dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

Selain itu data sekunder dalam penelitian ini merupakan data berupa gambaran umum perusahaan , yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi , struktur organisasi, job description , aktivitas dari PT.Bank Negara Indonesia.Tbk serta data pendukung lainnya dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap staf yang menangani keuangan perusahaan BNI khusus bagian kredit.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan yang dilakukan guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari literatur, catatan kuliah, data dari internet, serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

Teknik analisa data yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Analisa Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Regresi Linier Sederhana

Metode kuantitatif dalam analisis yang digunakan untuk membuat penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier. Dalam penelitian ini metode analisis regresi linier digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan dari Analisis Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia ,Tbk.

Analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Analisis regresi linier bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas. Analisis regresi linier digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independen sebagai indikator.

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui ketepatan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data , dalam analisis regresi dilakukan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut yang dikenal dengan nama koefisien determinasi R^2 . Semakin tinggi R^2 , semakin penting suatu variabel , Karena dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, maka digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, semakin besar koefisien determinasi koreksi atau model regresi didapatkan akan semakin baik.

4) Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji signifikan individu (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau individu pengaruh masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dalam persamaan regresi secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji statistik t, dengan ketentuan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

Bank BNI berdiri sejak tahun 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46”. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat “Bank BNI” ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988.

Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996.

Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan “Bank BNI” dipersingkat menjadi “BNI”. Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam kegiatan operasionalnya sebagai *financial intermediary*, yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan pelayanan jasa untuk berbagai tujuan.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero), Tbk selama periode tahun 2006-2012 menggunakan data triwulan. Sebelum membahas pengaruh pemberian kredit dan risiko kredit terhadap profitabilitas, terlebih dahulu akan dibahas perkembangan risiko kredit, dan profitabilitas perusahaan selama periode 2006-2012.

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan oleh perusahaan dan telah mengalami pengolahan dalam bentuk laporan keuangan.

Hasil Analisis Data

Analisis Regresi Linier

Konstanta sebesar 0.056 persen menunjukkan nilai rata-rata profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk selama periode tahun 2006- 2012 jika risiko kredit sama dengan nol.

Risiko kredit memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0.195 persen, artinya setiap penurunan risiko kredit sebesar 1 persen diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.195 persen dengan asumsi pemberian kredit tidak berubah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel pemberian kredit dan risiko kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel tepatnya dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0.607 atau 60.7%, artinya pengaruh risiko kredit secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 60.7% sedangkan sisanya yaitu 39.3% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji T)

Nilai Sig hasil uji T pada tabel Coefficients diatas, didapatkan $t_{hitung} = 6,333$ ($t_{tabel} = 0,374$) dan $p = 0,015$ ($p < 0,05$), $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, karena t_{hitung} sebesar 6,333 berada pada daerah penolakan H_0 , yang berarti bahwa risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh risiko kredit terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Tingkat risiko kredit pada Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2006 – 2012 cenderung mengalami fluktuasi atau naik- turun walaupun tingkat risiko kredit pada saat kenaikan tidak mengalami kenaikan yang cukup besar.
- 2) Selama periode tahun 2006-2012 rata-rata *return on assets* PT. Bank Negara Indonesia, Tbk cenderung stagnan. Ini disebabkan perkembangan ROA yang cenderung fluktuatif yang tidak terlalu ekstrem sehingga perubahannya pun hanya sedikit. Namun demikian bila dilihat dari perkembangannya, *return on assets* PT. Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2004-2010 secara triwulan cenderung mengalami peningkatan.
- 3) Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang besar artinya profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, begitu tergantung pada risiko kredit.

2. Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, yaitu :

- 1) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk harus melakukan evaluasi terhadap kegiatan pemberian kredit kepada nasabah, hal ini dimaksudkan agar risiko kredit dapat di minimalisir, yaitu dengan cara lebih ketatnya dalam melakukan pengawasan kredit, melakukan perbaikan dalam analisis pemberian kredit dengan melakukan pelatihan-

- pelatihan, memilih sektor industri nasabah dengan lebih teliti. Ini dimaksudkan agar *feedback* dari pemberian kredit tersebut dapat terlihat sehingga profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.
- 2) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk harus bisa lebih meningkatkan profitabilitasnya. Yaitu, dengan cara lebih bisa meningkatkan, memilah-milah sasaran untuk yang menjadi debitur dan memilih sektor industri nasabah dengan lebih teliti. Seperti debitur yang memiliki rencana untuk memulai usaha yang sudah terstruktur dan jelas. Hal ini perlu diperhatikan karena agar proses pengembalian bunga pinjaman mengalami kelancaran. Dengan hasil memperoleh keuntungan dari kredit yang dipinjamkan pada debitur tersebut dengan lancar dan tanpa hambatan.
 - 3) Pengaruh risiko kredit yang besar terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, mengharuskan pihak perbankan harus lebih teliti dalam penyaluran pemberian kredit kepada para debitur, lebih cepat tanggap dalam mengatasi kemungkinan pengembalian kredit oleh debitur yang mengalami kesulitan agar risiko kredit seperti kredit bermasalah tidak menjadi lebih besar karena dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Idroes, Ferry. N. & Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Irmayanto Juli dkk, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kasmir, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lukman Dendawijaya, 2001, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1995. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan.
- Sastradipoera, Komaruddin. 2004. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
Alfabeta.

Supramono, Gatot, 2010 *Perankan dan Masalah Kredit*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tangkilisan, Hessel Nogi.S, 2003. *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governmance*.
Yogyakarta :Penerbit Balairung.

Untung, Budi. 2005. *Kredit perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

www.bni.co.id